

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) merupakan wadah asosiasi bagi para arsitek-arsitek di Indonesia. IAI Daerah Jawa Tengah sebagai bagian dari IAI Nasional merupakan organisasi yang berperan sebagai induk kegiatan bagi arsitek-arsitek di Jawa Tengah. Kegiatan yang menjadi agenda rutin pada IAI Daerah Jawa Tengah ialah penataran keprofesian, seminar, pameran arsitektur maupun sayembara. Kegiatan-kegiatan tersebut seringkali diselenggarakan dengan menyewa tempat ataupun ruang digedung pertemuan, dengan demikian seringkali IAI Daerah Jawa Tengah menyiapkan anggaran dana lebih untuk tiap kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan IAI Daerah Jawa Tengah masih belum memiliki gedung sebagai kantor tetap. Sehingga seringkali kesekretariatan IAI Daerah Jawa Tengah berpindah dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

Jumlah anggota IAI Daerah Jawa Tengah mencapai 474 orang terhitung hingga Februari 2013 ini. Jumlah ini akan melonjak tajam ketika nantinya UU Arsitek telah diberlakukan karena mau tidak mau seluruh arsitek profesional harus ber SKA dan itu artinya seluruh lulusan baru arsitektur yang ingin bekerja sebagai arsitek profesional harus menjadi anggota IAI. Dengan begitu agenda rutin IAI akan semakin padat, sehingga ini berpengaruh pada kebutuhan akan ruang khususnya bagi agenda penataran yang menjadi agenda wajib. Selain itu gedung ini juga diharapkan berfikir mengenai tempat bagi anggota IAI Daerah Jawa Tengah yang bekerja sebagai *freelancer*. Kemudian lebih jauh lagi adalah gedung ini juga dirancang sebagai alat untuk menjalin kerja sama antara IAI Daerah Jawa Tengah dengan institusi lain, produsen industri maupun dengan pemerintah. Dengan demikian maka kiranya diperlukan sebuah wujud fisik bangunan yang mampu mengakomodasi seluruh kegiatan anggota IAI Daerah Jawa Tengah dan juga sebagai “Markas Besar” IAI Daerah Jawa Tengah.

Sebuah konsep yang akan ditawarkan pada Gedung IAI Daerah Jawa Tengah ini nantinya akan menjadi semacam “Gedung Terpadu”, yakni sebuah gedung yang IAI Daerah Jawa Tengah sebagai ownernya kemudian terdapat ruang-ruang yang disewakan baik sebagai kantor konsultan bagi para anggota IAI *freelancer*, produsen industri material bangunan, maupun dengan pemerintah. Selain itu juga akan dilengkapi dengan fasilitas pendukung, berupa Kafe, Kantin, fitness center serta ruang-ruang rapat, pameran dan seminar yang juga dapat diakses bagi khalayak umum. Sehingga dengan adanya gedung ini dapat menjadi “senjata” bagi IAI Daerah Jawa Tengah untuk mendapatkan pendapatan.

1.2 Tujuan Dan Sasaran

➤ Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan sebuah Gedung IAI Daerah Jawa Tengah sebagai wadah yang mampu mengakomodasi seluruh kegiatan baik itu pengurus maupun anggota IAI Daerah Jawa Tengah, dalam kegiatan operasional sehari-hari juga ketika IAI Daerah Jawa Tengah mengadakan event-event tertentu.

➤ Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam perancangan sebuah gedung IAI Daerah Jawa Tengah berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan. Sehingga akan didapatkan sebuah gedung yang mampu mengakomodasi kegiatan IAI Daerah Jawa Tengah.

1.3 Manfaat

➤ Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

➤ Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Gedung IAI Daerah Jawa Tengah, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Gedung IAI Daerah Jawa Tengah ditinjau dari disiplin ilmu Arsitektur. Hal-hal di luar ilmu Arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- **Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.
- **Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- **Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Gedung IAI di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun sebuah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Gedung IAI Daerah Jawa Tengah.

1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Gedung IAI Daerah Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Membahas mengenai mengenai IAI Daerah Jawa Tengah yang akan dibahas tentang tinjauan umum, deskripsi kantor beserta jenis-jenisnya, Kegiatan Studi Banding Serta tinjauan Arsitektur Modern Kontemporer.

BAB III DATA, Berisi tinjauan umum terhadap kota Semarang, baik mengenai tinjauan fisik, non fisik, serta peraturan daerah yang mengatur mengenai Rencana Tata Ruang dan Wilayahnya.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN, Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan Gedung IAI Daerah Jawa Tengah.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN, Berisi uraian yang berkaitan dengan dasar pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perancangan yang mengacu pada aspek-aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, arsitektural, serta pendekatan lokasi dan tapak.

BAB VI KONSEP DASAR DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN, Berisikan konsep dasar perencanaan, konsep dasar perancangan serta program dasar perencanaan dan perancangan.

1.7 Alur pikir



